

## PELAKSANAAN POS UPAYA KESEHATAN KERJA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PAAL MERAH I KOTA JAMBI

Dita Aslamiyah<sup>1</sup>, Repelita Witri<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Jambi

<sup>2</sup> UPTD Puskesmas Palmerah I Kota Jambi

Email : [ditaslamiyah18@gmail.com](mailto:ditaslamiyah18@gmail.com)

### ABSTRACT

**Background:** The world organization, the International Labor Organization (ILO), says that 2.78 million workers die every year due to work accidents and work-related diseases. In Indonesia, the number of cases of work-related diseases has increased. Given the high risk of occupational health and safety for workers and the mandate in the law to implement occupational health in the workplace, it is necessary to implement occupational health efforts in the work area of the Puskesmas. One of the forms of work health efforts at the puskesmas is the establishment of the Occupational Health Efforts Post (UKK Post). In practice, the roles of cadres and program holders from the Puskesmas have not run properly. Based on data on the Performance Achievement of the 1st Quarter of the Paal Merah 1 Health Center in 2023 related to the low number of sick workers served by 18.26%.

**Method:** The data collected by the author is to provide information regarding the description of the implementation of the UKK Post, which consists of two types, namely Primary Data and Secondary Data.

**Result and Conclusion** The benefit of implementing the UKK Post for Respondents is that workers in the ineffective category have the greatest frequency of 32 people with a percentage of 77.5%.

**Keywords:** worker, occupational health post, Health Center, Jambi

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Organisasi dunia International Labour Organization (ILO) menyampaikan bahwa 2,78 juta pekerja meninggal setiap tahun karena kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. Di Indonesia jumlah kasus penyakit akibat kerja mengalami peningkatan. Mengingat tingginya risiko kesehatan dan keselamatan kerja bagi pekerja dan adanya amanat dalam Undang-Undang undang untuk menerapkan kesehatan kerja di tempat kerja, maka perlu dilaksanakannya upaya Kesehatan kerja di wilayah kerja Puskesmas. Bentuk upaya kesehatan kerja puskesmas salah satunya dibentuknya Pos Upaya Kesehatan Kerja (Pos UKK). Pada pelaksanaannya, peran kader maupun pemegang program dari Puskesmas belum berjalan semestinya. Berdasarkan data Pencapaian Kinerja Puskesmas Triwulan 1 Puskesmas Paal Merah 1 Tahun 2023 terkait rendahnya angka pekerja sakit yang dilayani sebesar 18,26%.

**Metode:** Data yang dikumpulkan penulis untuk memberikan informasi mengenai gambaran pelaksanaan Pos UKK, yang terdiri dari dua jenis, yaitu Data Primer dan Data Sekunder. **Hasil dan Kesimpulan:** Manfaat pelaksanaan Pos UKK Bagi Responden yaitu pekerja dengan kategori belum efektif memiliki frekuensi paling besar yaitu sebanyak 32 orang dengan presentase sebesar 77,5 %.

**Kata Kunci:** Pekerja, Pos Upaya Kesehatan Kerja, puskesmas, jambi

---

### PENDAHULUAN

Organisasi dunia International Labour Organization (ILO) menyampaikan bahwa 2,78 juta pekerja meninggal setiap tahun karena kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.<sup>1</sup> Di Indonesia jumlah kasus penyakit akibat kerja mengalami peningkatan. Pada tahun 2011 jumlah kasus penyakit akibat kerja sebesar 57.929 kasus meningkat pada tahun 2013 menjadi 97.144 kasus, meskipun data tahun 2014 mengalami penurunan menjadi 40.694 kasus.<sup>2</sup> Penduduk Indonesia yang bekerja pada sektor formal sebanyak 43,1%, sedangkan sisanya sebanyak 56,8% (70,49 juta) bekerja pada sektor informal.<sup>3</sup>

Undang-undang Kesehatan Republik Indonesia No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan pada BAB XII Kesehatan Kerja Pasal 164 ayat (1) menyatakan bahwa upaya kesehatan kerja ditujukan untuk melindungi pekerja agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan serta pengaruh buruk yang diakibatkan oleh pekerjaan. Pekerja dalam ayat tersebut termasuk tenaga kesehatan dan non kesehatan yang bekerja di Puskesmas, Puskesmas Pembantu, Polindes, dan Poskesdes (Posyandu, Pos UKK, dan lain-lain).<sup>4</sup>

Mengingat tingginya risiko kesehatan dan keselamatan kerja bagi pekerja dan adanya amanat dalam Undang-undang untuk menerapkan kesehatan kerja di tempat kerja, maka perlu dilaksanakannya upaya Kesehatan kerja di wilayah kerja Puskesmas. Bentuk upaya kesehatan kerja puskesmas salah satunya adalah

dibentuknya Pos Upaya Kesehatan Kerja (Pos UKK) di daerah pemukiman penduduk atau di lokasi kelompok pekerja. Di kelurahan Paal Merah 1, terdapat 3 pos UKK yang dibentuk, yaitu terdapat di RT 11, Rt 25 dan RT 35. Pembentukan Pos UKK ini yang secara langsung berada di bawah binaan Puskesmas Paal Merah I. Pos UKK memiliki tujuan memberdayakan para pekerja Pos Kesehatan Kerja diperlukan untuk memberikan pelayanan kesehatan yang meliputi peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit dan pengobatan sederhana bagi masyarakat pekerja yang berisiko terpajan oleh pekerjaan dan lingkungan kerja sehingga mereka mampu menolong dirinya sendiri. Namun pada pelaksanaannya, peran kader maupun pemegang program dari Puskesmas belum berjalan dengan semestinya. Berdasarkan data Pencapaian Kinerja Puskesmas Triwulan 1 Puskesmas Paal Merah 1 Tahun 2023 terkait rendahnya angka pekerja sakit yang dilayani sebesar 18,26%. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Gambaran dan Permasalahan Pelaksanaan Pos Kesehatan Kerja di Wilayah Kerja Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi Periode Januari-Maret 2022".

## **METODE**

Data yang di kumpulkan penulis untuk memberikan informasi mengenai gambaran pelaksanaan Pos UKK, yang terdiri dari dua jenis, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari dua metode yaitu kualitatif dengan wawancara mendalam kepada petugas pemegang program Puskesmas Paal Merah I yang terkait pelaksanaan Pos UKK. Sedangkan untuk data kuantitatif dengan panduan kuisisioner yang diberikan kepada peserta Pos UKK.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari pengumpulan data Laporan Bulanan Kesehatan Pekerja (LBKP) dari bulan Januari-Maret 2023 dan data Penilaian Kinerja Puskesmas (PKP) Triwulan 1 tahun 2022 yang berasal dari petugas kesehatan yang memegang program Pos UKK di Puskesmas Paal Merah I Kota Jambi.

Pelaksanaan Pos UKK merupakan hal-hal / manfaat yang didapatkan oleh para pekerja sektor informal oleh karena adanya Pos UKK dalam rangka meningkatkan kesehatan.

Cara ukur: data dari hasil jawaban kuisisioner.

Alat ukur: kuisisioner yang dimodifikasi terdiri dari 13 pertanyaan. Setiap kejadian tersebut diukur berdasarkan jawaban kuisisioner responden yang diambil berdasarkan nilai Mean dikarenakan distribusi pertanyaannya mendapat bobot nilai yang sama sehingga dianggap bahwa distribusi nilainya normal, dalam bentuk skala sebagai berikut:

$$\text{Mean} : \frac{\text{Total Jumlah Pertanyaan Kuisisioner}}{2} = \frac{13}{2} = 6,5$$

- a) Poin Kuisisioner > 6,5 = Pelaksanaan Pos UKK sudah efektif, dapat diartikan bahwa pelaksanaan Pos UKK sudah berjalan sebagaimana mestinya. Petugas berhasil melaksanakan program, baik secara promotif, preventif maupun kuratif sehingga diharapkan pekerja menjalani hidup sehat dan aman dalam bekerja.
- b) Poin Kuisisioner < 6,5 = Pelaksanaan Pos UKK belum efektif, dapat diartikan bahwa pelaksanaan Pos UKK belum berjalan sebagaimana mestinya. Petugas belum berhasil melaksanakan program, baik secara promotif, preventif maupun kuratif.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Tabel 1. Data Sekunder:PKP Triwulan 1 Puskesmas Paal Merah 1 Kota Jambi Tahun 2023**

No.	Bina Kesehatan Kerja	Satuan	Target Sasaran (T)	Target Indikator (%)	Pencapaian (H)	Cakupan Sub-Var (SV) (%)
1.	Pekerja sakit yang dilayani	orang	115	100	21	18,26
2.	Kasus Penyakit Umum pada pekerja	kasus	23	100	10	43,47

Data Primer: Wawancara dan Kuisisioner

Hasil Wawancara Pemegang Program jumlah 1 orang, permasalahan Pos UKK belum berjalan dengan baik,

kurangnya penyuluhan dan skrining serta kader yang kurang dilatih.

**Tabel 2. Tabulasi silang**

<b>Karakteristik</b>		<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Usia	<30 tahun	2	5
	31-40	5	12,5
	41-50	14	35
	51-60	16	40
	>60 tahun	3	7,5
Jenis Kelamin	Laki-laki	40	100
	Perempuan	0	0
Tingkat Pendidikan	SD	19	47,5
	SMP	19	47,5
	SMA	2	5

  

<b>Variabel</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi (n)</b>	<b>Persentase (%)</b>
Manfaat	Efektif	9	22,5
Pelaksanaan	Belum efektif	31	77,5

Dari hasil penentuan masalah menggunakan teknik MCUA, maka analisis pemecahan masalah terpilih adalah Melakukan Penyuluhan terkait dengan Pos UKK kepada pekerja dengan sosialisasi di waktu istirahat siang para petani dengan membawa baleho dan menjelaskan pentingnya kunjungan Pos UKK yang terjadwal.

Gambaran profil Puskesmas Paal Merah 1 Kota Jambi tahun 2023 merupakan non perawatan yang terdiri dari 2 lantai dengan luas wilayah kerja  $\pm$  510 km<sup>2</sup>.

Masalah yang dihadapi:

- Rendahnya angka pekerja sakit yang dilayani
- Rendahnya Kasus Penyakit Umum pada pekerja

- Kurangnya keaktifan kader dan pemegang program dalam melaksanakan tugasnya
- Kurangnya sarana dan prasarana dalam pelaksanaan Pos UKK
- Jadwal Pos UKK yang tidak teratur setiap bulannya

Masalah yang diprioritaskan adalah rendahnya angka pekerja sakit yang dilayani di Puskesmas Paal Merah 1 Kota Jambi tahun 2023 yaitu sebesar 18,26%. Faktor-faktor penyebab masalah yang dominanyaitu, kurangnya penyuluhan Pos UKK oleh pemegang program kepada pekerja. Alternatif pemecahan masalah:

- Melakukan Penyuluhan terkait dengan Pos UKK kepada pekerja dengan sosialisasi di waktu istirahat

siang para petani dengan membawa baleho dan menjelaskan pentingnya kunjungan Pos UKK yang terjadwal.

- b. Membuat Grup dengan menggunakan salah satu platform sosial media untuk berkomunikasi dengan lebih mudah.
- c. Membuat variasi media promosi terkait Pos UKK dengan menggunakan poster yang ditempel didaerah sekitar tempat bekerja.

Pemecahan masalah terpilih dalam masalah adalah Melakukan Penyuluhan terkait dengan Pos UKK kepada pekerja dengan sosialisasi di waktu istirahat siang para petani dengan membawa baleho dan menjelaskan pentingnya kunjungan Pos UKK yang terjadwal.

Rencana usulan kegiatan untuk pemecahan masalah terpilih adalah

mengadakan penyuluhan tentang pentingnya pos UKK bagi pekerja sektro informal dapat terlaksana sehingga dapat meningkatkan angka pekerja sakit yang dilayani di Puskesmas Paal Merah 1 Kota Jambi.

Monitoring dan evaluasi disusun menggunakan tabel monitoring dan evaluasi. Dikatakan berhasil jika terlaksananya kegiatan penyuluhan pentingnya pos UKK dan terjadinya peningkatan capaian indicator.

## KESIMPULAN

Manfaat pelaksanaan Pos UKK Bagi Responden yaitu pekerja dengan kategori belum efektif memiliki frekuensi paling besar yaitu sebanyak 32 orang dengan presentase sebesar 77,5 %

## REFERENSI

1. ILO.Meningkatkan Kesehatan dan Keselamatan Pekerja Muda. Jakarta: International LabourOrganization. 2018
2. Infodatin.Infodatin Pusat Data Dan Informasi Kementerian Kesehatan RI Situasi Kesehatan Kerja. Jakarta: Infodatin. 2015.
3. Badan Pusat Statistik. Laporan Bulanan Data Sosial Ekonomi. Jakarta Indonesia: Badan Pusat Statistik. 2019.
4. Undang-Undang Kesehatan Nomor 36 Tahun 2009 Bab XII Kesehatan Kerja. Jakarta. 2009.
5. Departmen Kesehatan Republik Indonesia. Pos Upaya Kesehatan Kerja. Edisi Ke Empat (Revisi).: Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2006
6. Direktorat Kesehatan Kerja dan Olahraga, Direktorat Jenderal Kesehaan Masyarakat. Buku Saku Penyelenggaraan Pos Upaya Kesehatan Kerja bagi Petugas Kesehatan. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2019
7. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Penyelenggaraan Upaya Kesehatan Kerja (UKK) Untuk Kader Pos UKK Cetakan ke 2. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2009.
8. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. Peran Sektor Informal sebagai Katup Pengaman Masalah Ketenagakerjaan. Jakarta: Badan Perencanaan Pembangunan Nasional. 2009
9. Badan Pusat Statistik Kota Jambi. Kecamatan Paal Merah dalam Angka 2022. Jambi. 2022.
10. Penilaian Pencapaian Kerja Puskesmas Paal Merah 1 Kota Jambi Triwulan 1 Tahun 2023.